

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Setyaningrum (2018) yang mengutip dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Situbondo (2015) menyatakan bahwa perairan Situbondo merupakan salah satu perairan yang berada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas sekitar 1.638,50 km dan garis pantai yang cukup panjang mencapai sekitar 150 km. Produksi Ikan Tongkol di Kabupaten Situbondo mencapai 3.310.950,00 ton pada tahun 2020 (Suhasti. E, 2021). Hal ini membuktikan bahwa ikan tongkol menjadi salah satu pilihan untuk digunakan atau diolah. Kabupaten Situbondo memiliki potensi bahari yang sangat besar karena wilayah perairannya sangat strategis yang dimana menjadi pintu gerbang untuk mengakses air dengan potensi sumber daya ikan yang sangat besar.

Menurut Oktaviana (2022) yang mengutip dalam skripsi Kurniawati (2014) menyatakan bahwa ikan tongkol (*euthynnus affinis*) mempunyai ciri-ciri yakni tubuh berukuran sedang, mempunyai dua sirip punggung, ikan tongkol tidak memiliki gelembung renang dan warna tubuh pada bagian punggung ikan ini adalah gelap kebiruan pada sisi badan dan perut berwarna putih keperakan.

Pada era modern saat ini banyak orang yang menyukai makanan cepat saji dengan rasa yang enak dan harga terjangkau, tetapi kualitasnya harus terjamin. Hal ini muncul ide untuk membuat produk olahan makanan yang kreatif sehingga dapat membuka peluang untuk seseorang berwirausaha dengan membuat dan menjual produk olahan seperti abon.

Abon ikan tongkol pedas adalah salah satu produk olahan makanan rumah yang memiliki inovasi rasa pedas. Rasa pedasnya berasal dari cabai rawit dan penambahan rasa pedas ini akan menarik minat konsumen untuk membeli. Oleh karena itu, perlunya dilakukan analisis usaha abon ikan tongkol pedas. Analisis yang digunakan dalam usaha abon ikan tongkol pedas ini menggunakan analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Abon Ikan Tongkol Pedas di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo ?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Abon Ikan Tongkol Pedas di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo ?
3. Bagaimana pemasaran Abon Ikan Tongkol Pedas ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan tugas akhir yaitu, sebagai berikut :

1. Dapat melakukan proses produksi Abon Ikan Tongkol Pedas di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha Abon Ikan Tongkol Pedas di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.
3. Dapat melaksanakan proses pemasaran Abon Ikan Tongkol Pedas.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan pada tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Meningkatkan nilai ekonomis dari produk Abon Ikan Tongkol Pedas dan menjadikan referensi usaha bagi masyarakat.
3. Mampu mengembangkan ide mahasiswa menjadi sebuah inovasi baru.